

ABSTRAK

Ahmad Ifham Al Khusni, Edi Suhardi Ekadjati Sebagai Ahli Sejarahwan Naskah Kuno Nusantara

Islam masuk ke Lampung diperkirakan pada abad 15 M diawali dengan Naskah-naskah kuno pada dasarnya merupakan dokumen yang mengandung pikiran, perasaan, dan pengetahuan dari bangsa atau kelompok sosial budaya di suatu wilayah. Benda-benda peninggalan masa lampau salah satunya yaitu naskah-naskah yang ditulis oleh orang-orang terdahulu dapat menjadi bahan studi yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, namun benda-benda peninggalan tersebut memberi kesaksian bisu, sedangkan kesaksian naskah berbicara langsung kepada kita melalui kode-kode huruf yang tertera didalamnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi, karya-karya, dan pemikiran Edi Suhardi Ekadjati.

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Edi Suhardi Ekadjati merupakan seorang sejarawan pakar naskah Sunda Kuno yang lahir di Jatinunggal Karangtawang Kuningan, 25 Maret 1945. Edi Suhardi Ekadjati banyak menorehkan gagasan dan pemikiran melalui karya-karyanya mengenai sejarah, diantara karya-karya Edi Suhardi Ekadjati yang cukup terkenal yaitu Cerita Dipati Ukur membahas mengenai peristiwa yang terjadi pada awal abad 17 M, selanjutnya Kebudayaan Sunda membahas tipe masyarakat Sunda lama, selanjutnya Dari Pentas Sejarah Sunda membahas mengenai kiprah sejumlah tokoh-tokoh Sunda, terakhir Sunan Gunung Djati Penyebar dan Penggerak Islam di Tatar Sunda mengenai peran dari Sunan Gunung Djati yang menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam di pulau Jawa. Edi Suhardi Ekadjati berhasil memiliki murid yang sukses dalam dunia filologi maupun sastra, diantaranya Nina Herlina Lubis dan Ajip Rosidi.

Edi Suhardi Ekadjati adalah sejarawan yang mengungkap peristiwa masa lalu berdasarkan naskah-naskah kuno, dengan itu ia menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan filologis dan sastra. Ia menerapkan empat kerangka kerja. Pertama penelitian naskah Sunda terdahulu, kedua pengumpulan data naskah, ketiga klarifikasi data, dan keempat analisa data. Adapula kerangka acuan sebagai teori yang digunakan Edi S. Ekadjati mengikuti pola yang digunakan oleh Th G. Pigeaund dalam pemeriaan nasakah-naskah Jawa (1967), namun dilakukan penyesuaian dengan kenyataan-kenyataan yang ada dalam dunia naskah Sunda. Kontribusi Edi Suhardi Ekadjati tidak dapat diragukan lagi terutama dalam bidang akademis. Melalui kontribusinya tersebut ia berhasil mendapatkan beberapa penghargaan, diantaranya Satyalencana Karya Satya dan Satya Lencana Bakti.